





## Implementasi Kegiatan Pengelolaan Spesies Payung

Spesies Payung (Umbrella Species)	Status
<p>Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Proboscis Monkey</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemantauan dilakukan pada dua habitat yakni riparian (Sungai Batang Pagar) dan hutan rawa yang telah kami tetapkan sebagai titik permanen. Kedua areal tersebut pada periode ini dominan areanya tergenang karena curah hujan yang tinggi. Selama pemantauan, bekantan hanya dijumpai pada pagi hari secara berkelompok. Populasi yang teramati sebanyak lima kelompok terdiri dari 7-17 individu dengan struktur umur yang beragam. Berdasarkan pengamatan tahun ini kami mencatat perjumpaan dengan beberapa individu anakan yang disusui induknya. Kehadiran individu anakan mengindikasikan kondisi hutan yang baik dengan menyediakan sumber pakan dan mendukung populasi bekantan untuk bertahan hidup.</li> <li>● Perjumpaan bekantan juga dijumpai pada habitat riparian (Sungai Batang Pagar) diluar konsesi. Hal ini menunjukkan adanya konektifitas habitat yang mendukung pergerakan kelompok-kelompok bekantan yang lebih luas.</li> <li>● Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bekantan sebagai pakan diantaranya pohon <i>Vatica rassak</i>, <i>Barringtonia</i> sp., <i>Syzygium grande</i>, dan <i>Gluta renghas</i>.</li> <li>● Monitoring is carried out in two habitats namely riparian and swamp forest which we have set as permanent points. During this period, the two areas were dominantly inundated by floods due to high rainfall. During monitoring, encounters with proboscis monkeys were all in the morning and movement of proboscis monkeys was found in groups. The population observed was five groups consist of 7-17 individuals with various age range. Based on this year's observations, we recorded encounters with several individual offspring that were breastfed by their mothers. The presence of individual offspring indicates good forest conditions by providing a source of food and supporting the proboscis monkey population to survive.</li> <li>● Proboscis monkeys were also found in riparian habitat (Sungai Batang Pagar) outside the concession. This indicates the presence of habitat connectivity that supports the movement of the proboscis monkeys in a wider range. The types of plants used by proboscis monkeys as food include the <i>Vatica rassak</i> tree, <i>Barringtonia</i> sp., <i>Syzygium grande</i>, and <i>Gluta renghas</i>.</li> </ul>
<p>Owa Kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) Müller's gibbon</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemantauan difokuskan pada empat kepingan hutan yang dijaga dalam areal konsesi, dengan luasan masing-masing 100 ha, 200 ha, 300 ha dan 700 ha.</li> <li>● Terdapat empat kelompok besar owa kelawat yang ditemukan selama pengamatan. Setiap kelompok besar terdiri dari sub kelompok dengan jumlah yang berbeda dipengaruhi oleh luasan lahan, secara berurutan yakni 4, 8, 8, dan 12 sub kelompok.</li> <li>● Struktur umur yang dijumpai terdiri dari jantan dewasa, betina dewasa dan remaja.</li> <li>● Monitoring is focused on forest patches within the company located at the four monitoring locations, with area of 100 ha, 200 ha, 300ha, and 700 ha.</li> <li>● There were four major groups of gibbons found during the observation. Each major group consists of sub-groups with different numbers depending on land area, respectively 4, 8, 8 and 12 sub-groups. The age structure found consisted of adult males, adult females and juveniles</li> </ul>

<b>Spesies Payung</b> <b>(Umbrella Species)</b>	<b>Status</b>
<p>Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>) Hornbill Family</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak ada pengurangan spesies rangkong yang dijumpai pada tahun ini dibandingkan pengamatan tahun sebelumnya. Sebanyak tujuh spesies beraktifitas di dalam konsesi, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kankareng hitam – <i>Anthracoceros malayanus</i></li> <li>● Kankareng perut putih – <i>Anthracoceros albirostris</i></li> <li>● Enggang klihingan – <i>Anorrhinus galeritus</i></li> <li>● Julang jambul hitam – <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i></li> <li>● Rangkong badak – <i>Buceros rhinoceros</i></li> <li>● Julang emas – <i>Rhyticeros undulatus</i></li> <li>● Rangkong Gading – <i>Rhinoplax vigil</i></li> </ul> </li> <li>● Tidak ada kasus perburuan terhadap jenis rangkong.</li> <li>● No reduction in hornbill species was found this year compared to the previous year's observations. A total of seven species are active within the concession, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Black Hornbill – <i>Anthracoceros malayanus</i></li> <li>● Oriental Pied Hornbill – <i>Anthracoceros albirostris</i></li> <li>● Bushy-crested Hornbill – <i>Anorrhinus Galeritus</i></li> <li>● Wrinkled Hornbill – <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i></li> <li>● Rhinoceros Hornbill – <i>Buceros rhinoceros</i></li> <li>● Wreathed Hornbill – <i>Rhyticeros undulatus</i></li> <li>● Helmeted Hornbill – <i>Rhinoplax vigil</i></li> </ul> </li> <li>● There are no cases of hunting of hornbills.</li> </ul>
<p>Monyet Boti (<i>Macaca tonkeana</i>) Tonkean macaque</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Monyet boti terpantau beraktifitas di Hutan Kareke (Areal Konservasi) sebanyak sepuluh kelompok selama pengamatan. Setiap kelompok terdiri dari jumlah individu beragam antara lima sampai sepuluh individu.</li> <li>● Tidak dijumpai aktivitas perburuan dan pemasangan jerat sebagai ancaman terhadap populasi monyet boti boti, seperti perburuan atau pemasangan jerat.</li> <li>● Tonkean macaque were observed to be active in the Kareke Forest (Conservation Area) as many as ten groups during the observation. Each group consists of a number of individuals varying from five to ten individuals. No hunting and snaring activities were found as a threat to the tonkean macaque population, such as hunting or snaring.</li> </ul>